



# The Effect of Professional Certificate Teachers Performance on Student Learning Achievements in The Eyes Vocational Private School

S. Sintia<sup>1\*</sup>, N.D. Herman<sup>2</sup>, Istiqomah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Correspondence: E-mail: sintasintia@gmail.com

## ABSTRACTS

The teacher certification program is one of the government programs that aims to improve teacher performance in carrying out their teaching assignments. Improved teacher performance, is expected to improve student achievement outcomes. This study aims to determine the general picture of professional certified teachers performance, the result of student achievement, and to find out the influence of professional certified teachers performance on the results of student achievement in the vocational learning in SMK Negeri 1 Sumedang. The research method used is the Ekspalantory Research method with a quantitative approach. The number of research samples as many as seven (7) teachers specializing in vocational learning in building design and information design competencies (DPIB) who have passed professional certification. Several studies stated that the certification program had not had a significant impact on teacher performance. In terms of certification, the program had to be viewed from various aspects in detail, not only from the learning aspect.

## ARTICLE INFO

*Article History:*

### **Keyword:**

*Teacher, Certification, Performance, Learning Achievement, Vocational Specialization Subjects*

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan terus dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan. Upaya tersebut dilakukan mengingat kualitas suatu bangsa ditentukan oleh kualitas dunia pendidikan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Salah satu yang menjadi urgensi dalam kualitas dunia pendidikan ditentukan oleh kualitas pendidiknya, yaitu guru. Kusnandar (2007, hlm. 6-7) mengemukakan bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah menciptakan dua kebijakan, kebijakan tersebut yaitu pemerintah memfasilitasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, dan kebijakan yang menyangkut peningkatan kualitas kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan dengan diadakannya program sertifikasi. Kebijakan-kebijakan yang telah dikemukakan oleh Kusnandar ini amat penting untuk dipahami, hal ini dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat dominan bagi terciptanya generasi bangsa yang berkualitas.

Guru sebagai pelaku utama dalam hal pembelajaran, memiliki tanggung jawab yang sangat kompleks utamanya terhadap hal-hal yang terkait dengan tugas utamanya yaitu membantu proses perkembangan siswa. Mulyasa (2013, hlm. 103) mengemukakan bahwa "Kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya." Dengan demikian guru memiliki peran yang sangat dominan bagi terciptanya kualitas pengajaran yang baik, hal ini dikarenakan perancangan hingga evaluasi pembelajaran berada pada cara guru dalam *me-manaje* semua waktu pembelajaran agar sesuai dengan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik setelah pembelajaran selesai.

Salah satu sekolah yang memiliki predikat yang sangat baik di Kota Sumedang dengan capaian prestasi siswa yang cukup banyak, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang dengan persentase guru yang bersertifikasi dan telah lulus uji kompetensi lebih dari 50 %. Namun berdasarkan hasil observasi, jumlah persentase guru bersertifikasi diduga belum menjamin terhadap signifikansi pemahaman siswa saat pembelajaran peminatan kejuruan. Temuan terakhir dari hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Ditjen PMPTK yang difasilitasi oleh Bank Dunia (Payong, 2011, hlm. 89) bahwa guru yang telah ikut serta dalam program sertifikasi seringkali tidak mengoptimalkan diri dalam tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya, baik itu dalam hal mengajar, maupun dalam hal kegiatan administrasi lain sesuai dengan tugas dalam instansi pendidikannya masing-masing. Salah satu hal yang menjadi sorotan yakni peningkatan profesionalisme seorang guru yang telah lulus uji sertifikasi belum mampu membawa dampak yang cukup signifikan dalam hal meningkatkan prestasi siswa. Dua hal tersebut menjadi gambaran umum mengenai kinerja guru bersertifikat profesi dalam negeri ini. Dengan demikian, kinerja guru pasca sertifikasi sudah seharusnya menggambarkan guru profesional, yakni guru yang memiliki peningkatan dalam kualitas pembelajaran, penguasaan, dan penerapan ilmu pengetahuan yang disajikan dalam keluwesannya mengaplikasikan teori-teori pembelajaran dalam kelas pembelajaran di sekolah.

## 2. METODE

### 2.1. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian ekplanasi (korelasional), hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan bermaksud untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel penelitian melalui serangkaian pengujian hipotesis.

### 2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru SMK Negeri 1 Sumedang jurusan desain pemodelan dan informasi bangunan (DPIB) yang mengajar mata pelajaran – mata pelajaran peminatan kejuruan sebanyak 7 orang. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh. Maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sejumlah dengan populasi penelitian.

### 2.3. Prosedur Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) melalui *google form* hal ini dikarenakan adanya keterbatasan untuk dilaksanakan ditempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, pengujian kuesioner, dan mengolah data hasil kuesioner yang didapat. Penilaian kinerja guru dalam penelitian ini didasarkan atas kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, yang terdiri dari penilaian kegiatan perencanaan pembelajaran, kegiatan proses pembelajaran, kegiatan penutup pembelajaran, dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Kinerja guru bersertifikat profesi dinilai berdasarkan perspektif siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian kinerja guru bersertifikat profesi diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang disebar kepada penilai kinerja guru yaitu melalui penilaian dari perspektif siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sumedang. Kinerja guru bersertifikat profesi mata pelajaran peminatan kejuruan dinilai berdasarkan indikator-indikator kompetensi pedagogik guru profesional dengan aspek-aspek indikator yang diteliti yakni mulai dari aspek perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan penutup pembelajaran, dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Mata pelajaran peminatan kejuruan yang diteliti terbagi menjadi dua kelompok mata pelajaran yaitu :

- a. Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian, meliputi mata pelajaran Mekanik Teknik, mata pelajaran Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah (DKBTPT) dan mata pelajaran Gambar Teknik.

- b. Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian, meliputi mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi (EBK), mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung (KUG), mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan (KJJ), dan mata pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung (APLPIG).

### 3.1. Kinerja Guru pada Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan guru untuk mempersiapkan segala hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan mengajar yang akan dilaksanakan. Pada indikator aspek perencanaan pembelajaran terdapat sub aspek 1) menyiapkan silabus dan RPP; 2) membuat rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar; 3) Membuat strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran; 4) Memilih media ajar sesuai karakteristik mata pelajaran.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kinerja Guru Bersertifikat Profesi pada aspek perencanaan pembelajaran

No	Kategori Mata Pelajaran	Aspek Evaluasi Pembelajaran	
		Jumlah Responden	Persentase
1	Mekanika Teknik	50	81,60%
2	Gambar Teknik	50	86,40%
3	DKBTPT	50	82,32%
4	APLPIG	50	81,84%
5	KUG	50	79,60%
6	KJJ	50	81%
7	EBK	50	83%

### 3.2. Kinerja Guru pada Aspek Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pokok pembelajaran yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran terjadi interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai kegiatan inti dari pembelajaran yang ditandai dengan adanya pengelolaan kelas, penerapan pendekatan atau strategi pembelajaran yang efektif dan pemanfaatan sumber belajar. Semua hal tersebut merupakan tugas dan tanggungjawab seorang guru dalam melaksanakan pembelajarannya yang dengan pelaksanaan tugasnya tersebut menuntut guru untuk memiliki kemampuan yang mumpuni agar tercipta kelas belajar yang efektif dan efisien. Pada indikator aspek kegiatan pembelajaran terdapat sub aspek 1) Guru memulai Pembelajaran dengan efektif; 2) Guru Menguasai Materi Pelajaran ; 3) Guru Menerapkan Pendekatan/Strategi Pembelajaran yang efektif; 4) Guru memanfaatkan sumber belajar /media dalam pembelajaran; 5) Guru Memicu atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran; 6) Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Kinerja Guru Bersertifikat Profesi pada aspek Kegiatan Pembelajaran

No	Kategori Mata Pelajaran	Aspek Evaluasi Pembelajaran	
		Jumlah Responden	Persentase
1	Mekanika Teknik	50	81,60%
2	Gambar Teknik	50	86,40%
3	DKBTPT	50	82,32%
4	APLPIG	50	81,84%
5	KUG	50	79,60%
6	KJJ	50	81%
7	EBK	50	83%

### 3.3. Kinerja Guru pada Aspek Penutup Pembelajaran

Penutup pembelajaran merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang perlu diperhatikan juga oleh seorang guru. Pada indikator aspek penutup pembelajaran terdapat sub aspek mengakhiri pembelajaran dengan efektif yang meliputi 1) Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa; 2) Guru melaksanakan tindaklanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan; 3) Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah untuk siswa.

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Kinerja Guru Bersertifikat Profesi pada aspek Penutup

No	Kategori Mata Pelajaran	Aspek Evaluasi Pembelajaran	
		Jumlah Responden	Persentase
1	Mekanika Teknik	50	77,40%
2	Gambar Teknik	50	77,33%
3	DKBTPT	50	79,00%
4	APLPIG	50	78,80%
5	KUG	50	78,40%
6	KJJ	50	78%
7	EBK	50	78%

### 3.4. Kinerja Guru pada Aspek Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Pada kegiatan evaluasi guru dituntut untuk mampu merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik, termasuk didalamnya adalah menyesuaikan teknik dan jenis penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada indikator aspek evaluasi pembelajaran terdapat sub aspek guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik, yang meliputi 1) Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan atau psikomotorik; 2) Hasil Analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) digunakan untuk keperluan program perbaikan (remedial, pengayaan atau menyempurnakan rancangan atau pelaksanaan pembelajaran).

Tabel 4. Hasil Penilaian Kinerja Guru Bersertifikat Profesi pada aspek Evaluasi

No	Kategori Mata Pelajaran	Aspek Evaluasi Pembelajaran	
		Jumlah Responden	Persentase
1	Mekanika Teknik	50	78,00%
2	Gambar Teknik	50	79,07%
3	DKBTPT	50	78,67%
4	APLPIG	50	78,27%
5	KUG	50	78,93%
6	KJJ	50	78%
7	EBK	50	79%

### 3.5. Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, nilai rata-rata siswa pada setiap mata pelajaran peminatan kejuruan adalah 85,04 dengan kriteria baik. Dengan demikian hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan kejuruan dapat dikatakan sudah baik hal ini tentunya diperkuat dengan hasil data yang telah peneliti terima dari pihak sekolah tempat penelitian dilakukan. Berikut data rekap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan kejuruan.

Tabel 5. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran peminatan kejuruan

No	Kategori Mata Pelajaran	Aspek Evaluasi Nilai	
		KKM	Nilai
1	Mekanika Teknik	78	84,19
2	Gambar Teknik	78	84,50
3	DKBTPT	78	84,85
4	APLPIG	80	85,24
5	KUG	80	85,05
6	KJJ	80	86,15
7	EBK	80	85,31
<b>Nilai Ideal</b>			100

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa poin berikut :

- Rata-rata keseluruhan nilai kinerja guru bersertifikat profesi berada pada kategori baik.
- Hasil prestasi belajar siswa memiliki rata-rata nilai siswa pada setiap mata pelajaran peminatan kejuruan berada pada kategori baik.
- Kinerja guru bersertifikat profesi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan kejuruan dengan nilai karena  $t_{hitung} = 0,905 > t_{tabel} = 0,714$ . Besarnya pengaruh kinerja guru bersertifikat profesi sebesar 26 %.

## **7. REFERENCES**

- Erna, Susanti. (2013). Kinerja Guru Bersertifikasi dan Lulus Uji Kompetensi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jaedun, Amat. (2009). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikat Profesional. Temanggung : Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung.
- Kusnandar. (2007). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurhidayah, Anik. (2011). Metode Theil Pada Analisis Regresi Linera Sederhana Non Parametrik. (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Sarti, Ardila. (Tanpa Tahun). Regresi Linear Non Parametrik dengan Metode Theil. Jurnal Matematika Unand. Vol. 2(3). Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru